Pengaruh *Return on Equiy* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham (Survei Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

Oleh:
Gina Agriani Yustika
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This study was conducted in Index LQ45 companies listed in the Indonesian Stock Exchange. The phenomenon that occurs in the companies that is incorporated in the LQ45 is the increase of return on equity (ROE) but not followed by the increase of stock returns, as well as an increase in the SBI rates which also leads to the decline of stock returns.

The method used in this research is descriptive and verification method. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The population of this study is the financial statements of companies that incorporated in the LQ45 Index listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2013-2015 with 60 samples of financial statements obtained through the method of purposive sampling.

The results showed that Return on equity (ROE) has a positive and significant effect on stock return, while SBI rate has a negative and significant effect on stock return.

Keyword : Return on Equity, SBI Rate, Stock Return

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham (Kasmir ,2010:51). Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Eduardus Tandelilin, 2010:35). Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan yang terdaftar di pasar modal, tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham (Eduardus Tandelilin, 2010:50).

Faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu, diantaranya adalah faktor mikroekonomi dan faktor makroekonomi. Faktor mikroekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Faktor makro ekonomi adalah faktor-faktor ekonomi yang berada di luar perusahaan dan mempengaruhi naik turunnya kinerja perusahaan (Mohamad Samsul, 2006:200).

Salah satu faktor mikro ekonomi yaitu pengukuran kinerja yang merupakan salah satu faktor penting yang berguna untuk perencanaan keuangan perusahaan (Irham Fahmi, 2013:108). Menurut Kasmir (2015:204) salah satu rasio profitabiltas adalah ROE atau *return on equity*, ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan *efisiensi* penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Faktor kedua yang mempengaruhi *return* saham yaitu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja operasional perusahaan. Salah satu variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah tingkat suku bunga (Sadono Sukirno, 2005:122). Yang dapat ditinjau melalui suku bunga Bank Indonesi (SBI). Menurut Dahlan Siamat (2005:455-456) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) pada prinsipnya adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dan diperjual belikan dengan diskonto.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kesenjangan pada *Return on Equity* (ROE) yaitu pada saat *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan, *return* saham mengalami penurunan.
2. Kenaikan tingkat suku bunga SBI menyebabkan return saham mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2013-2015.
2. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2013-2015.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga SBI terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2013-2015.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan masukan (input) atau sebagai bahan perbandingan, khususnya manager keuangan di dalam merencanakan dan membuat keputusan dalam berinvestasi, agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi dan pengayaan lebih mendalam terutama mengenai *Return of Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham.
2. Bagi Peneliti Selajutnya

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi pendukung dalam penelitian selajutnya, yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selajutnya yang lebih mendalam.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Return on Equity* (ROE)

2.1.1.1 Definisi *Return on Equity* (ROE)

Menurut Irham Fahmi (2013:56) pengertian dari *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki.

2.1.1.2. Indikator *Return On Equity (ROE)*

Menurut Irham Fahmi (2013:56), Indikator dalam perhitungan *return on equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\textit{Net Profit After Taxes}}{\textit{Shareholders Equity}} \times 100\%$$

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:373) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu : Margin Laba Bersih / *Profit Margin*, Perputaran Total Aktiva / *Turn Over dari Operating Assets*, Rasio Hutang / *Debt Ratio.*

2.1.2 Tingkat Suku Bunga SBI

2.1.2.1 Pengertian Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Menurut Dahlan Siamat (2005:89) Sertifikat Bank Indonesia yang selanjutnya disebut SBI adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek.

2.1.2.2 Indikator Tingkat Suku Bunga SBI

Menurut Dahlan Siamat (2005:456) Melalui penggunaan SBI, BI dapat secara tidak langsung mempengaruhi tingkat bunga di pasar uang dengan cara mengumumkan *Stop Out Rate (SOR)*. SOR adalah tingkat suku bunga yang diterima oleh BI atas penawaran tingkat bunga dari peserta lelang. Selanjutnya, SOR tersebut akan dapat dipakai sebagai indikator bagi tingkat suku bunga transaksi di pasar uang pada umumnya.

2.1.3 *Return* Saham

2.1.3.1 Definisi *Return* Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:102) pengertian *return* adalahm *Return* Saham adalah Tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Dimana investor berani berinvestasi dan menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.

2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham menurut Irham Fahmi (2012: 87) adalah Kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan ekspansi (perluasan), pergantian direksi secara tiba-tiba, kinerja keuangan seperti kinerja likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas.

2.1.3.3 Indikator *Return* Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:103), Indikator dari *return* saham adalah :

$$\frac{P_1 - P_0}{P_0} + \frac{d_1}{P_0}$$

Keterangan:

P1 = Harga saham pada periode t

P0 = Harga saham pada periode t-1

d1 = *yield* (deviden)

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Return on Equity (*ROE) terhadap *Return* Saham

Menurut Brigham & Houston (2010:133) menerangkan bahwa rasio yang paling penting adalah pengembalian atas modal *(return on equity)* yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan *total ekuitas/shareholder equity* pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian *(return)* yang tinggi atas modal yang mereka *investasikan,* dan *return on equity (ROE)* menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika *return on equity (ROE)* tinggi, maka harga saham juga akan cenderung tinggi yang akan meningkatkan *return* saham.

Beberapa penelitian terkait pengaruh *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham juga telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Okky Safitri, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) dan Wong Pik Har dan Muhammad Afif Abdul Ghafar (2015) menunjukan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.2.2 Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham

Menurut Dyah Sulistiastuti Ratih (2006:45) pergerakan peningkatan tingkat suku bunga SBI sangat berpengaruh terhadap efek pendapatan tetap. Kenaikan tingkat bunga SBI dapat memberikan alternatif investasi karena investor lebih memilih membeli SBI yang memberikan bunga tinggi. Pengalihan dana oleh investor dari saham ke SBI akan mengakibatkan penurunan *return* saham yang diberikan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Rusmala Dewi, Ida Bagus Panji Sedana dan Luh Gede Sri Artini (2016) dan Tri Widyastuti dan Basis G. Andamari (2013) menyatakan bahwa tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa ketika ada kenaikan tingkat suku bunga maka pendapatan saham akan cenderung menurun.

2.3 Hypothesis

Based on the above description, the authors try to state the research hypothesis as follows:

1. H1: Return on equity (ROE) effect on stock returns in companies incorporated in the index LQ45 period 2013-2015 in Indonesia Stock Exchange (IDX)
2. H2: The SBI Rate effect on stock returns on companies that are included in the index LQ45 for the period of 2013-2015 in Indonesia Stock Exchange (IDX).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Descritive* dan metode *Verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Nuryaman dan Veronica Christina (2015:78):

> "Operasionalisasi variabel adalah Operasionalisasi variabel dilakukan dengan cara mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari konsep, kemudian menterjemahkan dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi dan diukur agar dapat dibuat atau dikembangkan indeks pengukuran dari konsep-konsep tersebut".

Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *return on equity* (ROE) dan tingkat suku bunga SBI terhadap return saham maka diperlukan operasionalisasi variabel dengan tujuan untuk memahami keterkaitan antara setiap variabel yang diteliti. *Return on Equity* (X1) merupakan variabel bebas *(independent)* bagi *Return* Saham (Y). Tingkat Suku Bunga SBI (X2) merupakan variabel bebas *(independent)* bagi *Return* Saham (Y). Sehingga variabel-variabel penelitian ini terdiri dari:

a. *Return on Equity* (X1)
b. Tingkat Suku Bunga SBI (X2)
c. Return Saham (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang masuk kedalam indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dari bank Indonesia www.bi.go.id.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan dua cara yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Studi Lapangan.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:119), mengungkapkan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 135 laporan keuangan dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* menggunakan kriteria tertentu yang telah peneliti pilih. Menurut Sugiyono (2013:84) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Menurut penjelasan Sugiyono diatas, maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah harus memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ45 dari tahun 2012-2015.
2. Tersedia laporan keuangan tahunan *audited* dengan opinini *"unqualified opinion"* yang memuat data yang diperlukan dalam penelitian.
3. Perusahaan yang bukan termasuk lembaga keuangan bank milik negara maupun swasta.

3.4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada Perusahaan Otomotif dengan memperoleh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat Jl. Veteran No.10 Bandung.

3.5 Metode Pengujian Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif verikatif dengan pendekatan kuantitatif.

1. Analisi Deskriptif

Statistik desktiptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variable-variabel dalam penelitian ini dengan menghitung:

a. Rata-rata, Range
b. Nilai Minimum dan Maximum
c. Standar Devisiasi

2. Analisis Verivikatif

Adapun langkah-langkah analisis varivikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

   Menurut Imam Ghozali (2013:57) menyatakan bahwa Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

   Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas:

   a. Uji Normalitas

   Imam Ghozali (2013: 160) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Menurut Huesein Umar (2011:181) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance),* yaitu :

   a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
   b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2013:105) menyatakan bahwa Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,10 (10%). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

a) Jika nilai *tolerance* > 0.10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variable independen dalam model regresi.
b) Jika nilai tolerance < 0,10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak tejadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik Durbin-Watson sebagai berikut:

a. Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
b. Jika dW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
c. Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Kemudian Sugiyono (2012:261) menjelaskan bahwa bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:253)

Keterangan:

Y	= Variabel dependen/terikat Y (*Return* Saham)
α	= Bilangan berkonstanta
β1 dan β2	= Koefisien arah garis
X1	= Variabel independen/ bebas (*Return on Equity*)
X2	= Variabel independen/ bebas (Tingkat Suku Bunga SBI)
ε	= Tingkat kesalahan (*errorterm*)

3.6.1 Analisis Koefisien Kolerasi *Pearson*

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi *pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_i}^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i)^2 (\sum Y_i)^2]}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2011:49)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi
n : Jumlah data
X : Variabel bebas (*independen*t)
Y : Variabel terkait (*dependen*)

3.6.2 Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011:97) Koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai1, semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Untuk melihat berapa besar pengaruh masing-masing maka akan digunakan kuadrat dari koefisien determinasi, yaitu:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi
r^2 : koefisien korelasi

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X1 dan X2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut: Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :
   Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.
b. Hipotesis
   Ho1: β = 0, artinya *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham
   Ha1: β ≠ 0, artinya *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

Ho2: β = 0, artinya tingkat suku bunga SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

Ha2: β ≠ 0, artinya tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham

c. Menentukan tingkat signifikan.
   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.
d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t-hitung dengan ttabel. H0 ditolak apabila thitung< ttabel (α = 0,05).
   Kriteria penarikan pengujian: jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,01) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:
   1. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
   2. Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Deskriptif *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan ***Return on Equity*** **(ROE)** disebabkan adanya kenaikan atau penurunan penjualan serta beban operasional perusahaan yang menyebabkan penurunan laba bersih.

4.1.1.2 Deskriptif Tingkat Suku Bunga SBI

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan tingkat suku bunga SBI disebabkan adanya kenaikan atau penurunan penawaran dan permintaan serta kenaikan inflasi.

4.1.1.3 Deskriptif Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan return saham disebabkan oleh kenaikan atau penurunan harga saham dan pembagian deviden.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

1. **Hasil Pengujian Asumsi Klasik**
   Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk menguatkan hasil regresi yang diperoleh dilakukan pengujian asumsi klasik regresi, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

   a. Hasil Pengujian Normalitas
   Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas yang di lihat dari nilai Asymp Sig. adalah sebesar 0.436 dan nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

b. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas. Hal tersebut dapat dilihat dari besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan alpha/tolerance = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel yaitu sebesar 1,001 lebih kecil dari 10 dan semua tolerance variabel bebas memiliki nilai sebesar 0,999 = 99,9% lebih besar dari 10%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

c. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Return Saham berdasarkan variabel independen *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI.

d. Hasil Pengujian Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,766, sementara dari tabel d pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel = 3 dan jumlah pengamatan n = 60 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,514 dan batas atasnya (dU) = 1,651. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (1,766) berada diantara dU (1,651) dan 4-dU (2,348), yaitu daerah tidak ada autokorelasi maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI.

4.1.2.1 Estimasi Model Regresi

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel 4.7 maka dapat dibentuk model prediksi sebagai berikut :

Y =745,746 + 0,958 X1 – 106,978 X2

Dimana:

Y = Return Saham
X1 = *Return on Equity* (ROE)
X2 = Tingkat Suku Bunga SBI

4.1.2.2 Analisis Korelasi Pearson

a. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap *Return* Saham

Hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,683 dengan arah positif. Artinya *Return on Equity* (ROE) memiliki hubungan yang kuat dengan *Return* Saham.

Arah hubungan positif menunjukkan bahwa ketika *Return on Equity* (ROE) meningkat maka *Return* Saham akan naik. Kemudian besar pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham adalah $(0{,}683)^2$x 100% = 46,64%.

b. Pengaruh Tingkat suku bunga SBI secara parsial terhadap *Return* Saham

Hubungan antara Tingkat Suku Bunga SBI dengan *Return* Saham adalah sebesar -0,336 dengan arah negatif. Artinya Tingkat Suku Bunga SBI memiliki hubungan yang rendah dengan *Return* Saham .

Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika Tingkat Suku Bunga SBI meningkat maka *Return* Saham akan menurun. Kemudian besar pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham adalah $(-0{,}336)^2$ x 100% = 11,28%.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,565 atau 31,92 % ini berarti bahwa variabel *return* saham (Y) dipengaruhi *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI sebesar 31,92 % sedangkan 68,08% dipengaruhi oleh faktor lain diluar *Return on Equity* (ROE) dan Tingkat Suku Bunga SBI seperti inflasi, perubahan kurs, EPS, PBV, ROA, ROI, dana asing di bursa efek dan faktor makro, mikro ekonomi lainnya.

4.1.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

a. **Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indek LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Diperoleh nilai thitung variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar 7.704 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai thitung 2.066 lebih besar dari ttabel 2,002 pada tingkat kekeliruan 5% (α = 0,05), diputuskan untuk menolak Ho1 sehingga Ha1 diterima.. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. **Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indek LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).** Diperoleh nilai thitung variabel Tingkat Suku Bunga SBI sebesar -3.598 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai thitung (-3.598) lebih besar dari ttabel (-2,002) pada tingkat kekeliruan 5% (α = 0,05), diputuskan untuk menolak Ho1 sehingga Ha1 diterima.. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pengaruh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh sebesar 46,64% terhadap *return* saham dan sisanya 53,36% dipengaruhi oleh faktor lain seperti, *Return on Asset* (ROA), *Return on Investment* (ROI), *Earning per Share* (EPS) dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap *Return* saham Saham.

Pengaruh yang tidak dominan dari variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* saham diketahui karena *Return on Equity* (ROE) memberikan pengaruh terhadap *return* saham sebesar 46,64% dan hal ini membuktikan fenomena yang terjadi di perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yaitu ketika perusahaan mengalami peningkatan *Return on Equity* (ROE), beberapa perusahaan Indeks LQ45 justru mengalami penurunan *Return* saham. Karena pengaruhnya hanya 46,64% artinya bisa saja terjadi kondisi adanya peningkatan *Return on Equity* (ROE) tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya diketahui nilai korelasi sebesar 0,683 mengacu pada sugiyono (2011:184) termasuk dalam kategori hubungan yang kuat dan bertanda positif yang menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) maka *Return* saham akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori dari Eduardus Tandelilin (2010:372), yang menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* mempunyai hubungan yang positif dengan *return* saham, artinya ketika ROE meningkat maka *return* saham juga meningkat. ROE juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa H0 ditolak dikarenakan hasil uji thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasrkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (ROE) mempengaruhi *Return* saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Okky Safitri, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) dan jurnal internasional oleh Wong Pik Har dan Muhammad Afif Abdul Ghafar (2015) menunjukan bahwa perkembangan profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh *Tingkat Suku Bunga SBI* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pengaruh tingkat suku bunga SBI berpengaruh sebesar 11,28% terhadap *return* saham dan sisanya sebesar 88,72% dipengaruhi oleh faktor lain seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap *Return* Saham.

Pengaruh yang tidak dominan dari variabel Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *return* saham diketahui karena Tingkat Suku Bunga SBI memberikan pengaruh terhadap *return* saham hanya sebesar 11,28%, dan hal ini membuktikan fenomena yang terjadi di perusahaan pada PT Hanson Internasional Tbk (MYRX), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICB) dan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang mengalami penurunan *return* saham disaat tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan.

Selanjutnya variable tingkat suku bunga SBI mempunyai korelasi -0,336, nilai korelasi sebesar -0,336 mengacu pada sugiyono (2011:184) termasuk dalam kategori hubungan yang lemah dan bertanda negatif yang menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah berbanding terbalik, artinya jika tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan maka *return* saham akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jaka E. Cahyono (2000:215) yang menyatakan bahwa kenaikan tingkat suku bunga surat- surat berhaga merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan investasinya dalam bentuk surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga investasi dalam bentuk saham akan menurun. Penurunan permintaan akan saham di pasar modal akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan hal ini akan berakibat pada *return* yg diberikan oleh perusahaan.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis uji t yang diperoleh menunjukkan bahwa H0 ditolak dikarenakan hasil uji thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Tingkat Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Rusmala Dewi, Ida Bagus Panji Sedana dan Luh Gede Sri Artini (2016) yang menunjukan suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap *return* saham serta penelitian oleh Tri Widyastuti dan Basis G. Andamari (2013) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan sesuai dengan jurnal internasional oleh Amir Hussain dan Muhammad Junaid Khan (2011) yang menyatakan bahwa tigkat suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, fenomena, kajian teoritis, kerangka pemikiran, hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.
2. Terdapat pengaruh antara Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang *Return on Equity* (ROE) Tingkat Suku Bunga SBI terhadap *Return* Saham maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Perusahaan
   Bagi perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukan fenomena terjadi peningkatan *Return On Equity* (ROE) tetapi diikuti dengan *return* saham yang rendah. Sebaiknya perusahaan perlu melakukan upaya-upaya untuk lebih memaksimalkan *Return on Equity* (ROE). Seperti menambah volume penjualan, melakukan investasi baru, atau melakukan ekspansi usaha. Sehingga perusahaan akan mampu meningkatkan *Return on Equity (ROE)* yang nantinya akan berdampak kepada *return* saham dan minat investor itu sendiri untuk menanam saham di perusahaan tersebut. Agar ketika terjadi kenaikan tingkat suku bunga SBI para investor tidak mengalihkan dana mereka ke surat berharga SBI, karena jika perusahaan mempunyai rasio ROE yang tinggi dan stabil para investor akan percaya perusahaan tersebut dapat memberikan *return* saham yang tinggi.
2. Bagi Investor
   Bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI , diharapkan lebih berhati-hati dan pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pihak investor harus memperkirakan perusahaan perusahaan manakah yang mempunyai prospek dimasa yang akan datang salah satunya dengan memperhatikan rasio *Return on Equity* (ROE) yang akan mengukur sejauh mana modal yang mereka investasikan dapat menghasilkan keuntungan.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Diharapkan agar dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji yaitu *Return on Equity* (ROE), tingkat suku bunga SBI terhadap *Return* Saham
2. Bagi Peneliti lain
   Disarankan pada penelitian berikutnya jika melakukan penelitian, metode dan unit analisis yang sama disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Adler Haymans Manurung. 2003. *Memahami Seluk Beluk Instrumen Investasi.* Jakarta: PT. Adler Manurung Press.

Amir Hussaina and Muhammad Junaid Khan. 2011. *Impact of Inflation and Interest Rate on Stock Return.* Journal of Humanities & Social Sciences JHSS XIX, No. 2, 2011.

Arista, Desy dan Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufakturyang Go Public di BEI periode tahun 2005 -2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 3, No. 1, Hal. 1 –15.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11.* Jakarta : Salemba Empat.

Cholis Hidayati. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dan Kapitalisasi Pasar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.* Media Mahardhika Vol. 11 No. 3 Mei 2013.

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan edisi kesatu."*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dantes Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Desmond Wira. 2011. *Analisis Fundamental saham, cetakan pertama.* Jakarta: Exced.

Dyah Sulistiastuti Ratih. 2006. *Saham dan Obligasi, Edisi Pertama, Cetakan Kedua.* Yogyakarta: Penerbit UAJY.

Eduardus Tandelilin.2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

Ellen May. 2016. *Mengenal LQ 45*. Melaui www.finance.detik.com

Fraderik Rasali dan Muhammad Alfatif. 2016. *Inilai Emiten-Emiten Pencetak ROE Tertinggi.* Melalui www.kontan.co.id

Gian Dwi Rahman Dan Khairunnisa. *Pengaruh Tobin's Q, Inflasi, Suku Bunga Sbi, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.* E-Journal Telkom University.

Gusganda Suria Manda. 2016. *Pengaruh Kinerja Pasar Dan Makro Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011).* E-Journal Universitas Singaperbangsa Karawang : Vol. 1 No.01 2016.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.).* Semarang : Universitas Diponegoro.

Irham Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Jaka E. Cahyono,. 2000. *Strategi dan Teknik Meraih Untungdi Bursa Saham. Jilid 1.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

J.Keown. dkk. 2011. *Manajemen Keuangan edisi sepuluh jilid 1*. Jakarta: Indeks.

Jogianto Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lanjar Nafi. 2016. *IHSG Ditutup Mengalami Penurunan 116,23 poin.* Melalui www.tempo.co

Maryyam Anwaar. 2016. *Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK).* Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing Volume 16 Issue 1 Version 1.0 Year 2016.

Muliaman D. 2016. *Margin Perbankan RI Tertinggi di ASEAN, Ini Datanya.* Melalui www.finance.com

Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Okky Safitri, Sinarwati, Anantawikrama Tungga Atmadja. 2015. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013.* E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1: Volume 3 No. 1 Tahun 2015.

Peraturan Bank Indonesia No. 4/10/PBI/2002 tentang Sertifikat Bank Indonesia.

Putu Ayu Rusmala Dewi, Ida Bagus Panji Sedana, Luh Gede Sri Artini. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Risiko Pasar, Debt To Equity Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti And Real Estatedi Bursa Efek Indonesia.* E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana : ISSN : 2337-3067.

Rudi Hamdani. 2016 *Jika SBI naik, Maka Suku Bunga Tabungan Naik.* Melalui www.kontan.co.id

Sadono Sukirno. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar , Edisi Ketiga,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sawidji Widoatmodjo (2007).*Cara Cepat Memulai Investasi Saham*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.

Suad Husnan. 2015. *Dasar – Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi kelima.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Tony Wijaya. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Tri Widyastuti & Basis G. Andamari. 2013. *Faktor Fundamental, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.* E-Journal Universitas Dipenogoro, Volume 10, Nomor 1, Tahun 2013.

Uma Sekaran. 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Umar Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Penerbit Ganesis.

Wong Pik Har & Muhammad Afif. Abdul Ghafar. 2015. *The Impact of Accounting Earnings on Stock Returns: The Case of Malaysia's Plantation Industry.* International Journal of Business and Management; Vol. 10, No. 4; 2015 : ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119.

Yulianto Aji Sadono. 2016. *Perkemabangan Pasar Modal Meningkat.* Melalui www.sumut.pojoksatu.id

Zohaib Khan, Sangeen Khan dan Lala Rukh (2012). *Impact Of Interest Rate, Exchange Rate And Inflation On Stock Returns Of Kse 100 Index.* Zohaib Khan, et.,al., Int. J. Eco. Res., 2012v3i5, 142-155: ISSN: 2229-6158.

www.bi.go.id

www.idx.co.idx

LAMPIRAN

1. *Uji Normalitas*

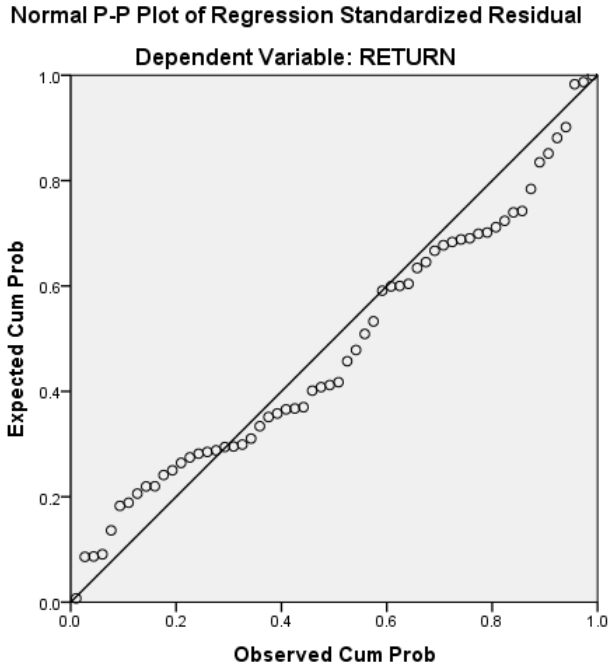
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	1.1250000
	Std. Deviation	16.71439061
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. P-Plot Uji Normalitas



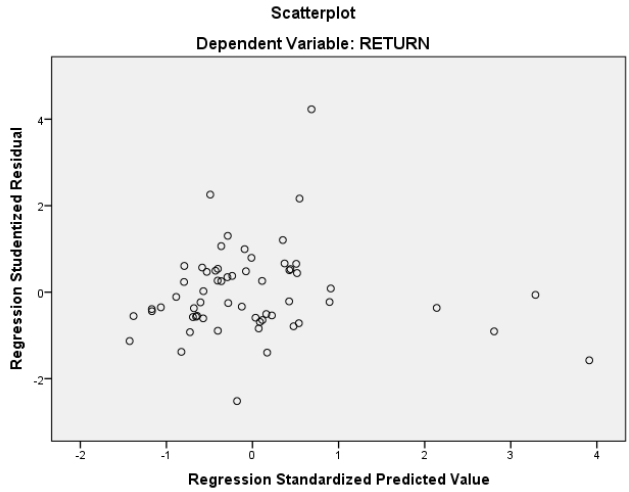
3. Coefficients untuk Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	745.746	211.410		3.527	.001		
	ROE	.958	.124	.673	7.704	.000	.999	1.001
	SUKU_BUNGA	-106.978	29.731	-.314	-3.598	.001	.999	1.001

a. Dependent Variable: RETURN

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Model *Summary* untuk Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752[a]	.565	.550	26.06511	1.766

a. Predictors: (Constant), SUKU_BUNGA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN

6. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	745.746	211.410		3.527	.001
	ROE	.958	.124	.673	7.704	.000
	SUKU_BUNGA	-106.978	29.731	-.314	-3.598	.001

a. Dependent Variable: RETURN

7. Koefisien Korelasi Parsial *Return on Equity* (ROE) Dengan *Return* Saham

Correlations

		ROE	RETURN
ROE	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
RETURN	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Koefisien Korelasi Parsial Tingkat Suku Bunga SBI Dengan *Return* Saham

Correlations

		SUKU_BUNGA	RETURN
SUKU_BUNGA	Pearson Correlation	1	-.336**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	60	60
RETURN	Pearson Correlation	-.336**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752[a]	.565	.550	26.06511	1.766

a. Predictors: (Constant), SUKU_BUNGA, ROE

b. Dependent Variable: RETURN

10. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	745.746	211.410		3.527	.001
	ROE	.958	.124	.673	7.704	.000
	SUKU_BUNGA	-106.978	29.731	-.314	-3.598	.001

a. Dependent Variable: RETURN